

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan suhu tubuh pada bayi baru lahir di TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb Tuntang Semarang Jawa Tengah dan telah dilakukan dari tanggal 13 – 19 Desember 2022

### C. Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) subjek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

#### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah kumpulan individu atau objek-objek yang dapat diukur (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir dari bulan Oktober tahun 2022 yang terdata di data rekam medis TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb yaitu ada 60 bayi baru lahir

#### 2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah kumpulan individu-individu atau objekobjek yang dapat diukur yang mewakili populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah 60 bayi baru lahir di TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019) Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 bayi baru lahir.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono, (2019) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur & Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen Inisiasi menyusui dini (IMD)	Bayi yang terdata di rekam medis/register telah melakukan IMD	Data rekam medis dan buku register	0 = Tidak IMD 1 = IMD	Nominal
Variabel dependen Suhu tubuh bayi baru lahir	Suhu tubuh bayi baru lahir dari panas dan dinginnya tubuh yang terdata di buku rekam medik/register	Data rekam medis dan buku register	0 = Tidak normal bila suhu tubuh <36,5° dan >37,5°C 1 = Normal bila suhu tubuh 36,5°C – 37,5°C	Nominal

#### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019) Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu:

1. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Inisiasi menyusui dini (IMD)

2. Variabel dependen (terikat) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah suhu tubuh bayi baru lahir

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis/Sumber Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah iberikan kepada responden (Sugiyono, 2019)
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan peneliti sendiri untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dimana data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan peneliti sendiri untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data berdasarkan data rekam medis ibu bersalin di TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb

## 2. Instrumen/Alat penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018) Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan buku data rekam medis/register pasien ibu bersalin di TPMB Isnaningsih, S.Tr.Keb

## 3. Langkah-langkah/Prosedur Pengambilan Data

Berikut dibawah ini adalah langkah-langkah/prosedur pengambilan data penelitian yang akan dilakukan:

- a) Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran Semarang
- b) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala BPM Isnaningsih, S.Tr.Keb Tuntang
- c) Setelah mendapatkan izin penelitian selanjutnya peneliti meminta data rekam medis atau register pasien bersalin dari bulan Oktober – November 2022
- d) Peneliti mencatat ulang data dalam lembar dokumentasi
- e) Kemudian peneliti memberikan kode-kode dalam bentuk angka pada data yang ditemukan.
- f) Setelah terdapat hasil penelitian maka peneliti menganalisis, menyajikan data, dan melakukan pembahasan
- g) Membuat laporan akhir penelitian

## G. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) langkah-langkah proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk pengecekan isian formulir dan kelengkapan kuisisioner, kejelasan penulisan jawaban, relevansi dan konsisten dengan pertanyaan. Setelah peneliti melakukan pengecekan pengisian kuisisioner maka kuisisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten dengan pertanyaan akan diklarifikasi kepada responden. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

### 2. *Coding*

Merupakan kegiatan peng”kodean” atau “coding” mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Adapun pengkodean yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Berat badan bayi

Tidak Normal (<2500 dan > 4000 gram) : diberi kode 0

Normal (2500-4000 gram) : diberi kode 1

#### b. IMD

Tidak dilakukan IMD : diberi kode 0

Melakukan IMD : diberi kode 1

c. Suhu tubuh

Tidak Normal ( $<36,5^{\circ}\text{C}$  dan  $>37,5^{\circ}\text{C}$ ) : diberi kode 0

Normal ( $36,5^{\circ}\text{C}$ -  $37,5^{\circ}\text{C}$ ) : diberi kode 1

3. *Processing*

*Processing* adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “code” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Program yang akan digunakan adalah program SPSS

4. *Cleaning*

*Cleaning* adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## H. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo,( 2018) analisis data biasanya menggunakan prosedur bertahap yaitu :

1. Analisis univariat

Menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitian yaitu karakteristik respondennya yaitu usia ibu, paritas, pendidikan, pekerjaan, IMD dan suhu tubuh bayi

## 2. Analisa bivariante

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independent dan variabel dependent (Notoatmodjo, 2018) Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik karena data variabel independen merupakan data yang berskala interval parametrik sehingga peneliti menggunakan uji korelasi untuk untuk menentukan ada tau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti.